

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Anik Purnama Wati¹⁾, I Wayan Sukadana²⁾, I Wayan Suarjana³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

e-mail: purnamawatianik@gmail.com

Abstrak

Keputusan untuk memilih sumber pendanaan atau komposisi pemilihan atas pendanaan disebut sebagai struktur permodalan. Perusahaan sektor pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar untuk mengadakan penyelidikan sumber daya alam dan pengembangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan pertambangan yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Abstract

The decision to choose the source of funding or the composition of the selection of funding is referred to as the capital structure. Mining sector companies require huge capital to conduct natural resource investigations and company development. The purpose of this study was to examine and obtain empirical evidence of the effect of asset structure, firm size and profitability on the capital structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population is all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample in this study were 14 mining companies which were determined based on the purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that asset structure had no effect on capital structure, firm size had no effect on capital structure, and profitability had a negative and significant effect on capital structure.

Keywords: capital structure, asset structure, firm size and profitability.

I. PENDAHULUAN

Keputusan untuk memilih sumber pendanaan atau komposisi pemilihan atas pendanaan disebut sebagai struktur permodalan. Kartika (2009), menyatakan struktur modal adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Fahmi (2012:182) menyatakan bahwa struktur modal dapat diukur dengan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar DER maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar daripada modal sendiri.

Berikut ini adalah fenomena mengenai struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1

Rata-Rata Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019

Variabel	Rata-Rata Tahun 2017	Rata-Rata Tahun 2018	Rata-Rata Tahun 2019
Struktur Aktiva (SA)	0.32	0.31	0.31
Ukuran Perusahaan (UP)	24.41	24.55	24.54
Profitabilitas (ROA)	0.03	0.11	-0.06
Struktur Modal (DER)	0.95	1.02	1.37

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa fluktuasi dalam nilai rata-rata struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Rata-rata struktur aktiva perusahaan pertambangan pada tahun 2017 sebesar 0.32 mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0.31 dan pada tahun 2019 rata-rata struktur aktiva tetap diangka 0.31.

Rata-rata ukuran perusahaan di sektor pertambangan pada tahun 2017 sebesar 24.41 mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 24.55 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 24.54.

Rata-rata profitabilitas perusahaan pertambangan pada tahun 2017 sebesar 0.03 mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0.11 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar -0.06.

Rata-rata struktur modal perusahaan pertambangan pada tahun 2017 sebesar 0.95 mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 1.02 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 sebesar 1.37.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a) *Packing Order Theory*

Packing Order Theory menyatakan bahwa perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan) dibandingkan dengan eksternal financing.

b) *Signaling Theory*

Isyarat atau signal menurut (Brigham dan Houston, 2011:186) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

c) *Trade-off Theory*

Teori trade-off adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011:183).

d) Struktur Modal

Pengertian struktur modal menurut Riyanto (2011:22) yaitu pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. *Debt Equity Ratio (DER)* merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas pemegang saham (modal sendiri).

e) Struktur Aktiva

Menurut Kasmir (2016:39), Aktiva atau aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Suatu perusahaan memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

f) Ukuran Perusahaan

Menurut (Riyanto, 2011), Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuiti, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan.

g) Profitabilitas

Kasmir (2016:196) berpendapat profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi.

III. HIPOTESIS

1) Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Weston dan Copeland (1997) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang lebih besar maka perusahaan tersebut cenderung menggunakan hutang jangka panjang, dengan harapan aktiva tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya. Sehingga besar kecilnya aktiva dalam suatu

perusahaan akan berdampak pada penggunaan modalnya.

H1: Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2) Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar. Berdasarkan *trade-off theory*, semakin besar perusahaan maka akan cenderung menggunakan utang yang lebih banyak karena rendahnya risiko kebangkrutan perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

3) Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan teori *pecking order*, semakin tinggi ROA maka kebutuhan akan dana ekstern akan semakin rendah sehingga bisa dikatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan struktur modal.

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

4) Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Keputusan untuk memilih sumber pendanaan atau komposisi pemilihan atas pendanaan disebut sebagai struktur permodalan. Besar kecilnya aset dalam suatu perusahaan akan berdampak pada penggunaan modalnya. Berdasarkan *trade-off theory*, semakin besar perusahaan maka akan cenderung menggunakan utang yang lebih banyak karena rendahnya risiko kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan teori *pecking order*, semakin tinggi ROA maka

kebutuhan akan dana ekstern akan semakin rendah.

H4: Struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

IV. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh BEI setiap tahunnya.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

3. Identifikasi Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, variabel-variabel yang dianalisis yaitu:

- 1) Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a) Struktur Aktiva (X_1)
 - b) Ukuran Perusahaan (X_2)
 - c) Profitabilitas (X_3)
- 2) Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh nilai variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dimana berasal dari laporan keuangan tahunan sampel Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id.

5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam sektor pertambangan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu menetapkan kriteria sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan pertambangan.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode *observasi non-participant*, yaitu observasi yang dilakukan tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial atau perusahaan dan hanya sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2012:204).

7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis yang dimaksud adalah:

- 1) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Autokorelasi
 - d) Uji Heteroskedastisitas
- 2) Analisis Data
 - a) Analisis Regresi Linear Berganda
 - b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 - c) Uji t
 - d) Uji F

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.1
Hasil Analisis Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
DER	1.1124	.67412	42
SA	.3160	.14082	42
UP	24.4998	5.01745	42
ROA	.0269	.20029	42

Struktur modal (DER) memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 1,1124 dan standar deviasi 0,67412. Dengan demikian batas penyimpangan Struktur Modal (DER) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,67412.

Struktur Aktiva (SA) memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0,3160 dan standar deviasi 0,14082. Dengan demikian batas penyimpangan Struktur Aktiva (SA) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,14082.

Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 24,4998 dan standar deviasi 5,01745. Dengan demikian batas penyimpangan Ukuran Perusahaan (UP) dalam penelitian ini adalah sebesar 5,01745.

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0,0269 dan standar deviasi 0,20029. Dengan demikian batas penyimpangan Profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,20029.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56925815
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.095
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji One -Sampel Kolmogorov-Smirnov Test adalah apabila angka Signifikansi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dinyatakan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,188 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 5.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
SA	.983	1.017
UP	.993	1.007
ROA	.983	1.017

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *Tolerance* berkurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi Multikolinearitas. Dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas pada data yang akan diuji.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 5.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 ^a	.287	.231	.59130	2.049

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson. nilai Durbin Watson sebesar 2,049. Data dU sebesar 1,6617 sehingga 4-dU adalah sebesar 2,3383 maka hasilnya 1,6617 < 2,049 < 2,3383. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.588	.297		1.978	.055
SA	.506	.397	.196	1.274	.210
UP	-.012	.011	-.172	-1.123	.268
ROA	-.349	.279	-.192	-1.248	.220

Pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser dapat dilihat bahwa nilai signifikan masing-masing koefisien regresi ketiga variabel bebas yaitu: struktur aktiva (SA), ukuran Perusahaan (UP), profitabilitas (ROA) yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.6
Hasil Analisis Regresi Linier
Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.257	.495		2.540	.015
SA	.422	.661	.088	.638	.527
UP	-.009	.018	-.070	-.512	.612
ROA	-1.718	.465	-.511	-3.695	.001
R ²	0.287				
Adjusted R Square	0.231				
F. Statistik	5.097				
Sig.F	0.005				

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih yang menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut: $DER = 1,257 + 0,422 SA - 0,009 UP - 1,718 ROA + \epsilon$.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 5.6 tersebut, koefisien determinasi (R²) sebesar 0,287. Hal ini berarti kontribusi struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam mempengaruhi struktur modal secara bersama-sama adalah sebesar 28,7%, sedangkan sisanya (100% - 28,7% = 71,3%) dipengaruhi oleh variabel selain struktur

aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

3) Uji t

Berdasarkan tabel 5.6. Hasil uji t dapat dijelaskan tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a) Pengaruh struktur aktiva (SA) terhadap struktur modal (DER)

Berdasarkan tabel hasil uji t, struktur aktiva (SA) terhadap struktur modal (DER) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,527 dengan nilai koefisien beta 0,422 bernilai positif. Nilai Signifikansi $0,527 > 0,05$ mengindikasikan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis pertama yang diajukan: “Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal” **ditolak**.

b) Pengaruh ukuran perusahaan (UP) terhadap struktur modal (DER)

Berdasarkan tabel hasil uji t, ukuran perusahaan (UP) terhadap struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,612 dengan nilai koefisien beta -0,009 bernilai negatif. Nilai Signifikansi $0,612 > 0,05$ mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua yang diajukan: “Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal” **ditolak**.

c) Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel hasil uji t, profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai koefisien beta -1,718 bernilai negatif. Nilai Signifikansi $0,001 < 0,05$ mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan:

“Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal” **diterima.**

4) Uji F

Berdasarkan tabel 5.6. Nilai F hitung 5,097 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva (SA), ukuran perusahaan (UP), dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal dengan koefisien beta 0,422 bernilai positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, kondisi ini menunjukkan ada kecenderungan bergerak dengan arah yang sama antara struktur aktiva dengan struktur modal, meskipun pengaruh pergerakannya tidak signifikan.

Tidak signifikannya struktur aktiva disebabkan oleh proporsi aktiva tetap yang kecil dalam asset yang dimiliki perusahaan, sehingga ada tidaknya variabel ini tidak mempengaruhi keputusan menentukan struktur modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Sudiyatno (2011), Ba-Abbad dan Zaluki (2012), Widodo (2013).

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Koefisien bernilai negatif mencerminkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka struktur modal akan menurun. Hasil ini tidak sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki

akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya.

Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (2013), Fadilah (2020), Rahayu dan Prijati (2019).

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal diperoleh nilai negatif dan signifikansi. Nilai koefisien negatif artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan dari suatu perusahaan maka akan semakin rendah struktur modal dari suatu perusahaan tersebut. Keadaan ini menggambarkan bahwa keputusan yang diambil manajemen menurunkan penggunaan hutang saat profitabilitas yang dihasilkan tinggi, mampu memenuhi kewajibannya dengan baik.

Keadaan ini sama seperti konsep *Pecking Order Theory*, dimana manajemen mengambil keputusan pembiayaan dari dalam untuk menambah kebutuhan modalnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Damayanti (2013) serta Bayunitri dan Malik (2015) serta Santika dan Sudiyatno (2011).

4. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal adalah simultan dan

signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung 5,097 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi penurunan dan peningkatan dari struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara bersama - sama.

VI. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap keempat hipotesis yang diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini menyatakan bahwa struktur aktiva tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan.
- 2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan.
- 3) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan dari suatu perusahaan maka akan semakin rendah struktur modal dari suatu perusahaan tersebut.
- 4) Struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena

struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi penurunan dan peningkatan dari struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara bersama - sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayunitri, Bunga Indah dan Malik Taufik Akbar. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Study and Accounting Research*. Vol. 12. No 1. Hal : 49-58.
- Ba-Abbad, Khaled, & Zaluki, A. N. A. (2012). *The Determinants of Capital Structure of Qatari Listed Companies*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(2), 93-108.
- Brigham, Eugene F., and Houston, Joel F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan, Buku 2, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Damayanti (2013) Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Bisnis*, Vol.1, No.1. Hal : 17-32.
- Fadhli, Arli Warzuqni. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di BEI Tahun 2005-2007. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Fadilah, R. D. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM Program SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hadianto, Bram. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *E-Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha. Bandung. Hal : 14-39.
- Hilmi dan Ali. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006*. *E-Jurnal*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak. Hal : 06.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. 2007. *Fundamental of Financial Management, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ichwan, Fith Yuniar dan Widyawati, Dini. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4 No. 5 Hal : 1-19. Surabaya: STIESIA
- Indrajaya, Glenn., Herlina, dan Setiadi, Rini. 2011. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011.
- Joni dan Lina, (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12. No. 2. Hal : 82 – 97.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Vol. 1 No. 2, Agustus 2009. Hal : 105-122.
- Kasmir 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Liberty.
- Natijah. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014. *Jurnal*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nugroho, M. Taufan. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia (periode 2005-2007). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Rahayu, N. P., & Prijati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 17.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santika, Rista Bagus dan Sudiyatno, Bambang. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika*

- Keuangan Perbankan*. Vol. 3 No. 4. Hal : 172-182. Semarang: Universitas Stikubank.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R. Agus. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Seftianne dan Handayani. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13. No. 1. Hal : 39 – 56.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi Kelima. Jakarta: FE UI.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori &Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman. (2013). Analisis Pagaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011). *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2 No. 4. Hal : 97-112. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi 9. Binarupa Aksara.
- Weston dan Brigham. 2005. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Widjaja, I. dan F. Kasenda. 2008. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Manajemen*. Tahun XII (2). Hal : 139-150.
- Widodo, Cahyo. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana Alih Jenis Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.